

TERAMPIL MENULIS ULANG TEKS BIOGRAFI MENGGUNAKAN METODE TANYA JAWAB TERTULIS

Muhamad Yusuf

SMA Negeri 1 Banjarmasin

Surel: muhamadyusuf.smasa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilatarbelakangi oleh permasalahan dalam penulisan ulang teks biografi. Tindakan ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan menulis ulang teks biografi pada peserta didik kelas X-1 Semester II SMA Negeri 1 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2022/2023 setelah menerapkan penulisan ulang teks biografi sebagai pematik ide dan gagasan. Data observasi peserta didik dianalisis secara kuantitatif menggunakan analisis deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penulisan dapat meningkatkan kemampuan menulis ulang teks biografi pada peserta didik kelas X-1 Semester II SMA Negeri 1 Banjarmasin.

Peningkatan hasil penulisan ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil dari 89,18% pada Siklus I menjadi 97.29% di Siklus II. Peningkatan keterampilan menulis ulang teks biografi pada peserta didik dapat terlihat, baik dalam proses belajar mengajar maupun melalui hasil karya menulis ulang teks biografi oleh peserta didik. Pada tahap evaluasi, hasil tes peserta didik menunjukkan adanya peningkatan dalam proses belajar ulang teks biografi menggunakan metode tanya jawab tertulis.

Kata Kunci: *terampil menulis, biografi, metode tanya jawab tertulis*

ABSTRACT

This Classroom Action Research (CAR) is motivated by problems in rewriting biographical texts. This action aims to describe the ability to rewrite biographical texts in class X-1 Semester II students at SMA Negeri 1 Banjarmasin in the 2022/2023 academic year after applying biographical text rewriting as a trigger for ideas and ideas. Student observation data were analyzed quantitatively using descriptive analysis. Based on the results of data analysis and discussion of research results, it can be concluded that writing can improve the ability to rewrite biographical texts in class X-1 Semester II students at SMA Negeri 1 Banjarmasin.

The increase in writing results was shown by an increase in results from 89.18% in Cycle I to 97.29% in Cycle II. The improvement in the skills of rewriting biographical texts for students can be seen, both in the teaching and learning process and through the works of rewriting biographical texts by students. At the evaluation stage, student test results showed an increase in the process of re-learning biographical texts using the written question and answer method.

Keywords: *skilled writing, biography, written question and answer method*

PENDAHULUAN

Materi menulis pada pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di tingkat sekolah menengah sesungguhnya dapat diaplikasikan secara berkesinambungan dengan materi menyimak, membaca,

dan menulis. Menulis kerap kali dianggap sebagai kegiatan yang sulit oleh peserta didik. Karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat agar peserta didik tertarik dalam kegiatan menulis.

Pembelajaran menulis merupakan upaya menjadikan para peserta didik sebagai manusia yang kreatif. Dengan kreativitas yang dimiliki siswa, mereka dapat mengungkapkan segala ide, perasaan, pengetahuan, dan pengalaman hidup yang dituangkannya dalam tulisan. Banyak bentuk tulisan yang dapat dilakukan peserta didik untuk menunjukkan kreativitas dan imajinasi mereka. Salah satu bentuk tulisan yang dapat dilakukan oleh peserta didik adalah menulis teks biografi.

Teks Biografi merupakan salah satu karya kreatif. Oleh karenanya, penulisnya pun harus dilakukan dengan kreativitas yang tinggi. Menulis teks biografi memerlukan metode tersendiri agar menghasilkan sebuah teks yang baik. Menulis teks biografi dapat ditempuh menulis ulang teks biografi dengan bahasa sendiri.

Menulis teks biografi merupakan dua buah kata yaitu menulis dan teks biografi yang memiliki arti tersendiri. Menulis merupakan proses keterampilan menuangkan pikiran dengan bahasa tulis yang tertata (Artati, 2007:13). Sedangkan menurut Anwar (2015:114), menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang, dan membuat surat. Sugiarto (2013:26) mendefinisikan, menulis merupakan kegiatan pengumpulan data dengan dasar pemikiran penulis lain ditambah dengan ilmu pengetahuan dan analisis serta modifikasi penulisannya.

Pendapat lain mengatakan bahwa menulis merupakan suatu proses kreatif yang memiliki langkah-langkah pemilihan dan penetapan topik, pengumpulan informasi, penetapan tujuan, perancangan tulisan (Mawadah, 2010:28). Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan proses kreatif seseorang dalam menuangkan pikiran atau perasaan dengan bahasa tulis yang tertata.

Kosasih (2017:36) teks biografi adalah tulisan riwayat hidup seseorang atau tokoh yang ditulis oleh orang lain. Pembaca membaca biografi orang lain biasanya ingin tahu ideologinya, kehidupannya, perjuangannya, dan lain-lain. Hal-hal tersebut yang dianggap baik tentu diteladani dan dijadikan tolak ukur dirinya. Pendapat lain menerangkan bahwa teks biografi merupakan teks yang mengisahkan tokoh atau pelaku, peristiwa, dan masalah yang dihadapinya. (Supardi, 2017:21)

Menurut Aulia dan Gumilar (2021:115), teks biografi merupakan uraian riwayat hidup (seseorang) yang ditulis oleh orang lain. Bisa dikatakan biografi merupakan suatu karya tulis yang berisikan rangkaian kisah nyata tentang seorang tokoh. Berbagai defenisi menulis dan defenisi teks biografi yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa menulis teks biografi berarti merupakan proses kreatif seseorang dalam menuangkan pikiran atau gagasan yang mengisahkan tokoh atau pelaku, peristiwa, dan masalah yang dihadapinya.

Kita perlu menyadari benar-benar bahwa tujuan akhir pengajaran bahasa dan sastra adalah agar peserta didik terampil menyimak, terampil berbicara, terampil membaca, dan terampil menulis. Menulis merupakan proses berkesinambungan dengan keterampilan bahasa tersebut. Menulis merupakan tahapan keempat yang paling sulit dilakukan karena terdapat banyak hambatan yang perlu dilalui peserta didik terutama menulis teks biografi.

Kegiatan menulis teks biografi memerlukan pengetahuan yang luas serta perbendaharaan kata yang banyak yang harus dimiliki peserta didik untuk mengungkapkan ide atau gagasan. Akan tetapi, dengan hanya memiliki pengetahuan yang luas dan perbendaharaan kata yang bervariasi belumlah cukup. Selain yang dikemukakan di atas, untuk dapat menulis teks biografi, sebelumnya sangatlah

penting bagi peserta didik mempelajari ciri-ciri, unsur kaidah kebahasaan, jenis-jenis, hingga strukturnya.

Tidak jarang peserta didik gagal menulis teks biografi disebabkan penggunaan metode guru, kurang efektif dan tidak menarik perhatian peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Ketidaktepatan penggunaan metode dalam pembelajaran menulis teks biografi akan berakibat fatal. Alih-alih, membuat senang dan mudah menulis teks biografi justru akan membuat peserta didik semakin tidak tertarik dengan materi penulisan teks biografi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti menemukan sebuah metode yang efektif dan inovatif untuk menuntun peserta didik merasa mudah menulis teks biografi. Pada penulisan teks biografi ini hanya bersifat menuliskan kembali atau menulis ulang sebuah teks biografi yang bersumber pada beberapa teks biografi yang sama. Adapun metode yang akan peneliti sajikan yaitu menulis ulang teks biografi dengan metode tanya jawab

Metode tanya jawab dapat digunakan sebagai apersepsi, selingan, atau evaluasi. Metode tanya jawab dapat dijadikan sebagai pendorong dan pembuka jalan bagi peserta didik untuk mengadakan penelusuran lebih lanjut (dalam rangka belajar) dari berbagai sumber belajar seperti buku, majalah, surat, kabar, kamus, ensiklopedia, laboratorium, video, masyarakat, alam dan sebagainya.

Menurut Aqib dan Murtadlo (2016:52), metode tanya jawab dapat diartikan sebagai cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari pendidik kepada peserta didik, tetapi dapat pula dari peserta didik kepada pendidik. Senada dengan dengan pengertian tersebut, Darmawan (2018:63). menjelaskan bahwa metode tanya jawab merupakan cara yang ditempuh oleh pendidik dalam pembelajaran yang bersifat aktif individual yang menimbulkan terjadinya komunikasi secara langsung yang bersifat two way traffic antara pendidik dan pendidik, antarsesama peserta didik, atau antara peserta didik dan pendidik. Beberapa pendapat yang menyatakan tentang metode tanya jawab hakikatnya sama, yakni mengacu pada penyampaian pelajaran oleh pendidik dengan jalan mengajukan pertanyaan dan peserta didik menjawab secara tertulis.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Menulis Ulang Teks Biografi dengan Metode Tanya Jawab Tertulis Peserta Didik Kelas X-1 SMA Negeri 1 Banjarmasin Semester Genap Tahun Pelajaran 2022-2023.”

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Penelitian Tindakan Kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat (Paizaluddin dan Ermalinda, 2012:27).

Penelitian ini dirancang dalam dua siklus dengan model siklus kegiatan penelitian sebagai mana yang dikemukakan oleh Paizaluddin dan Ermalinda (2012:28). Prosedur penelitian ini terdiri atas Siklus I dan Siklus II. Pada tahap perencanaan Siklus I. Pada kegiatan tindakan penelitian, baik Siklus I ataupun Siklus II terdapat tiga tindakan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan utama pada setiap siklus yaitu mengamati motivasi dan sikap peserta didik dalam belajar, mengamati siswa dalam menulis ulang teks biografi, dan mengamati tingkat

keterampilan peserta didik, Kemudian, mengevaluasi pencapaian belajar peserta didik, mencermati metode yang digunakan oleh guru, menganalisis keunggulan dan kelemahan metode yang digunakan, serta merefleksi kegiatan belajar yang sudah dilaksanakan.

Penelitian dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2022-2023 dengan rentang waktu 1 (satu) bulan yakni tanggal 1 April sampai 28 April 2023. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X-1 SMA Negeri 1 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2022-2023 yang berjumlah 37 siswa terdiri atas, 15 putra dan 22 putri. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data utama peserta didik dan guru Bahasa Indonesia. Data ini berkaitan dengan hasil belajar peserta didik dengan penerapan metode tanya jawab dalam penulisan ulang Teks Biografi. Sedangkan sumber data pelengkap yakni bersumber dari buku-buku literatur, dan dokumentasi sekolah. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan peneliti dan kolaborator selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan dengan 4 (empat) cara, yaitu : Observasi (Pengamatan), Tes, dan dokumentasi.

Pengumpulan data dilakukan serangkaian tindakan, baik selama proses maupun saat selesainya tindakan. Data aktivitas guru dan peserta didik diperoleh dengan menggunakan lembar pengamatan, pedoman wawancara, dan tes tertulis. Untuk memperoleh data yang objektif, valid, dan reliabel, maka dilakukan berbagai tindakan, di antaranya: 1) menggunakan cara yang bervariasi untuk mendapatkan data yang sama, misalnya untuk menilai hasil belajar dengan tes tertulis dan wawancara; 2) menggali data yang sama dari sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini ada tiga sumber yaitu peneliti, guru, peserta didik, dan kepala sekolah; 3) melakukan pengecekan ulang dari data yang telah terkumpul untuk kelengkapan; 4) melakukan pengolahan dan analisis ulang dari data yang terkumpul; 5) mempertimbangkan pendapat berbagai ahli dalam penulisan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini secara umum melalui deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan pada tiap data yang dikumpulkan, baik data kuantitatif maupun data kualitatif. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan cara kuantitatif sederhana, yakni persentase (%) dan data kualitatif dianalisis dengan membuat penilaian kualitatif (kategori).

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini sebagai berikut, 1) Keterampilan peserta didik menulis ulang teks biografi dikatakan meningkat apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai nilai tuntas dari Siklus 1 ke Siklus berikutnya dengan kriteria 75% dari total peserta didik dalam kelas. 2) Aktivitas belajar peserta didik dikatakan meningkat apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan aktivitas belajar. 3) Persentase hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) sebesar 75.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gerak Laku Siklus I

Tindakan siklus 1 dilaksanakan pada hari Senin, 3 April 2023 mulai pukul 14.30 sampai dengan pukul 16.00 Wita (Jam pelajaran 9 dan 10). Dilanjutkan pada hari Rabu, 5 April 2023 dimulai pukul 14.30 sampai dengan pukul 16.00 Wita (Jam pelajaran 9 dan 10). Pada siklus 1 ini rancangan pembelajaran penyampaian materi penulisan ulang teks biografi. Para peserta didik diminta menulis teks biografi berdasarkan pengalaman masing-masing. Akan tetapi, sebelum peserta didik menulis ulang teks biografi, namun didahului dengan penjelasan tentang pengertian

teks biografi, ciri-ciri, unsur-unsur kebahasaan, dan struktur teks biografi. Media yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah LCD dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Sedangkan penilaian pembelajaran dilakukan melalui penilaian proses dan hasil belajar. Alokasi waktu yang digunakan 180 menit (4 x 45 menit atau 4 Jam Pelajaran).

Motivasi Awal Belajar

Kegiatan penelitian dimulai dengan mengamati keadaan awal peserta didik yang meliputi motivasi belajar mereka. Motivasi belajar adalah hasrat yang timbul dalam diri siswa yang menyebabkan terjadinya kegiatan belajar. Adanya motivasi belajar akan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan pada arah kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi dan belajar adalah dua hal yang saling berkaitan. Motivasi belajar merupakan hal yang pokok dalam melakukan kegiatan belajar, sehingga tanpa motivasi seseorang tidak akan melakukan kegiatan pembelajaran.

Pada awal kegiatan Siklus I ini, peneliti melakukan observasi terhadap peserta didik. Mengetahui tingkat motivasi belajar peserta didik merupakan hal penting dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya motivasi belajar dalam diri peserta didik maka pencapaian hasil belajar akan lebih baik. Hal ini selaras dengan pendapat Harun Rasyid dan Mansyur (2009:15), motivasi belajar memiliki fungsi utama sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi sehingga untuk mencapai prestasi tersebut peserta didik dituntut untuk menentukan sendiri perbuatan-perbuatan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan belajarnya.

Selanjutnya Ade Husnul Mawadah (2011:27), menjelaskan fungsi motivasi belajar yaitu: 1) Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang peserta didik yang sedang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang menentukan pemecahan dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilalui; 2) Memperjelas tujuan belajar. Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Peserta didik akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya oleh anak; 3) Ketekunan belajar. Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu berusaha mempelajari dengan baik dan tekun dengan harapan memperoleh hasil yang lebih baik.

Seperti telah diuraikan di atas, bahwa motivasi belajar sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi peserta didik, maka peneliti ingin mengembangkan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik lagi bagi peserta didik.

Untuk mendapatkan data tentang motivasi para peserta didik, peneliti menggunakan lembar pengamatan sebagai berikut.

Tabel 1.

Indikator Observasi Motivasi Belajar Peserta Didik dan Pedoman Penskoran

No	Indikator Observasi	Skor Pengamatan & Nilai				Jum	Ket
		1 K	2 C	3 B	4 SB		
1	Memperlihatkan minat untuk belajar						
2	Menunjukkan sikap rajin meng-ikuti kegiatan						

	pembelajaran						
3	Mengerjakan tugas yang diberikan guru, baik secara individu atau berkelompok.						
4	Memaparkan hasil tugas di depan kelas						
5	Memperlihatkan keaktifan dalam berdiskusi, tanya jawab, dan memberikan komentar						
6	Memanfaatkan waktu yang disediakan untuk belajar						
7	Memperlihatkan sikap toleransi, tanggung jawab, disiplin, dan bekerja sama						
	Jumlah						

Keterangan:

(K= Kurang, nilai 1), (C=Cukup, nilai 2), (B= Baik, nilai 3), dan (SB= Sangat Baik, nilai 4)

Rumus: $\frac{\text{Perolehan Nilai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \dots\%$

Berdasarkan pengamatan peneliti, diperoleh data tentang motivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran secara umum juga tergolong baik, yakni sebanyak 22 atau 59,45% peserta didik memiliki motivasi belajar yang baik. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peserta didik yang masuk kategori Baik ini, telah menunjukkan semangat belajar yang tinggi, berperan aktif dalam kegiatan diskusi kelas, bertanya terkait materi yang disampaikan, aktif memberikan tanggapan atau komentar di saat salah seorang teman memaparkan tugasnya di depan kelas.

Sedangkan motivasi belajar yang Sangat Baik, dimiliki 15 atau 40,54 % peserta didik. Peserta didik yang masuk kategori Sangat Baik ini, memperlihatkan antusiasme dan semangat belajar yang sangat tinggi. Sepanjang pertemuan, mereka berperan sangat aktif dalam kegiatan diskusi kelas, bertanya atau menjawab terkait materi yang disampaikan, aktif memberikan tanggapan atau komentar di saat beberapa temannya memaparkan tugasnya di depan kelas.

Tes Awal Pelajaran

Pada Siklus I, peserta didik mengikuti pembelajaran dengan alur yang telah disusun oleh guru secara intensif sesuai modul pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan tes awal. Tes awal dilakukan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini senada dengan pendapat Harun Rasyid dan Mansyur (2009:19) yang menjelaskan tes awal adalah serangkaian atau sebuah tes atau ujian yang diberikan kepada peserta didik di awal pembelajaran maupun aktivitas tertentu.

Diungkapkan pula tujuan pemberian tes awal untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terkait materi yang akan disampaikan. Dengan mengetahui kemampuan awal tersebut, maka guru lebih mudah untuk menentukan model dan metode yang akan diterapkan dalam pembelajaran.

Tes awal pembelajaran menulis ulang teks biografi berbentuk soal pilihan ganda. Hasil tes awal membuktikan bahwa peserta didik belum memahami secara mendalam tentang penulisan ulang teks

biografi. Hanya 24 atau 64,86% peserta didik mampu mengerjakan tes awal dengan baik. Berdasarkan hasil tes awal ini, maka peneliti termotivasi untuk menerapkan metode yang tepat dalam pembelajaran menulis ulang teks biografi.

Menulis Ulang Teks Biografi dengan Bahasa Sendiri

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan inti dalam proses pendidikan, karena melalui kegiatan belajar ini diharapkan dapat dicapai tujuan pendidikan dalam bentuk terjadinya perubahan tingkah laku peserta didik, juga menjadi harapan semua pihak agar setiap peserta didik mencapai hasil belajar yang baik. Proses pembelajaran terjadi karena ada tujuan yang hendak dicapai. Guru harus berusaha agar tidak menjumpai kegagalan dalam pembelajaran, yang akan berdampak kepada banyak peserta didik.

Gerak laku Siklus I ini, peserta didik mengerjakan tugas yaitu menulis ulang teks biografi yang telah dibaca dengan bahasa sendiri. Setelah guru menjelaskan langkah-langkah penulisan ulang sebuah teks biografi, para peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi yang baru saja dijelaskan oleh guru.

Menulis ulang teks biografi dengan bahasa sendiri bertujuan agar peserta didik dapat menulis sebuah cerita dari pemahaman peserta didik membaca. Meskipun bersifat bercerita, teks biografi yang ditulis ulang oleh siswa sifatnya nyata atau benar-benar terjadi yang dialami seorang tokoh. Dalam kata lain, biografi tidak memuat pengalaman fiktif yang dibuat oleh peserta didik.

Menurut Hamdani Zubir (2016:38) ada beberapa manfaat menulis ulang teks biografi, di antaranya 1) Lebih memudahkan pemahaman terhadap perjalanan hidup tokoh yang diceritakan. 2) Mendapat pembelajaran dari pengalaman tokoh. 3) Bisa meneladani perilaku dan sikap baik dari tokoh dalam teks biografi. 4) Menambah wawasan mengenai apa yang diceritakan. 5) Melatih peserta didik agar terampil menulis. 6) Membudayakan membaca dalam diri peserta didik.

Sesuai rencana pembelajaran yang telah diuraikan di atas, pada kegiatan menulis ulang teks biografi, para peserta didik dibimbing mengikuti langkah-langkah penulisan yang baik. Guru menjelaskan cara penulisan ulang teks biografi serta manfaat penulisan. Guru kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait penulisan ulang teks biografi. Selanjutnya Peserta didik diinstruksikan menuliskan kembali teks biografi tokoh yang telah dibaca.

Penulisan ulang teks biografi oleh peserta didik termasuk dalam kegiatan inti yang tercantum dalam modul ajar, yakni Guru menjelaskan studi literatur tentang teks biografi dengan memfokuskan cara menulis ulang teks biografi, peserta didik mempertanyakan cara/langkah-langkah menulis ulang teks biografi dengan bahasa sendiri, peserta didik mempertanyakan cara menentukan ciri-ciri teks biografi, peserta didik menerapkan cara/langkah-langkah menulis ulang teks biografi dengan tokoh yang ditentukan sendiri, peserta didik mempresentasikan pemahaman mereka tentang penulisan ulang teks biografi, peserta didik lain memberikan tanggapan dan perbaikan dari presentasi yang disajikan kelompok.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati kebiasaan para siswa, terutama motivasi dan sikap para peserta didik dalam belajar. Pengamatan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Selain itu, peneliti juga mengamati tingkat kesulitan yang dialami oleh para peserta didik dalam menulis ulang teks biografi berdasarkan pengalaman mereka.

Untuk memperoleh data yang akurat terkait hasil penulisan ulang teks biografi, peneliti membuat acuan atau rubrik skor penilaian. Berikut ini disajikan rubrik skor penilaian penulisan ulang teks biografi.

Rubrik Penilaian Menulis Teks Biografi

Kriteria Ideal	Skor					Jum
	1	2	3	4	5	
Ketepatan profil tokoh						
Kesesuaian isi tulisan ulang dengan kehidupan tokoh						
Struktur yang lengkap						
Keutuhan isi						
Penggunaan bahasa						
Pesan dan nilai-nilai kehidupan						
Jumlah Skor Total (100)						
Skala Skor	1- Sangat Kurang	2- Kurang		3 - Cukup		
	4-Baik	5- Sangat Baik				

Selanjutnya ini disajikan hasil penulisan ulang teks biografi dengan bahasa sendiri.

Tabel 2

Hasil Menulis Ulang Teks Biografi Peserta Didik Kelas X-1 SMA Negeri 1 Banjarmasin

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai & Skor				KBM 75
						Jumlah
		A	B	C	D	
1	Abdul Karim Rakha	20	10	15	20	65
2	Adnan Maulidan Sibaweh	25	20	20	15	80
3	Agus Saputra	20	20	22	16	78
4	Almira	25	21	20	20	86
5	Alvia Adha Musyarofah	25	20	20	15	80
6	Andi Hasliana Salsabila	22	20	22	20	84
7	Andi Izza Salsabila	25	21	20	20	86
8	Christian Samuel Limantara	22	20	20	20	82
9	Citra Aulia	20	15	25	20	80
10	Hendri Nor Riski	20	15	20	25	80
11	Ibnu Nur Arif	20	15	20	25	80
12	Kevin Arkananta Razak	25	20	20	15	80
13	Liesa Nathaniel	22	20	22	20	84
14	Lina Safitri	22	20	22	20	84
15	M. Ridho Bimantara Saputra	25	20	20	15	80
16	Marcell Pardamean Marbun	22	20	22	20	84
17	Maurel Keiyara Azizah	22	20	20	20	82
18	Muhammad Amin	22	20	20	20	82
19	Muhammad Hilman Akbar	20	20	20	20	80

20	M. Norvin Fathurrisqy Lisetya	15	20	20	25	80
21	Nabila Firyal Khansa	25	21	20	20	86
22	Nadia Agustina Wijaya	25	23	20	21	90
23	Nadia Putri	20	20	20	20	80
24	Nayla Nabilah	20	15	15	20	70
25	Nazla Deliana Putri	22	20	20	20	82
26	Nur Azkia Ghina	22	20	20	20	82
27	Nur Laili Andina	22	20	20	20	82
28	Pirna Rara Salma	20	20	20	20	80
29	Rahmadhani Nur Farida	22	20	22	20	84
30	Raisha Olivia	20	15	15	20	70
31	Raisya Azzahra	22	20	22	20	84
32	Rehanum Wimalasari	22	20	22	20	84
33	Sayyid Muhammad Wais Al-Qarni	20	15	17	20	72
34	Syelvi Nahdia Agustin	22	20	22	20	84
35	Vazada Amania Fatiha	20	20	20	20	80
36	Viola Panggabean	22	20	20	20	82
37	Westlie Nathan Aryadharma H	25	23	20	21	90

Aspek yang dinilai:

A. Keutuhan teks biografi, B. Kaidah Kebahasaan,, C. Kelengkapan Struktur, D.Kebermanfaatan

Sumber : Hasil Penulisan Teks Biografi Siklus 1 (3-5 April 2023)

KBM 75 : Keputusan musyawarah tim guru serumpun 2022-2023

Skor tiap aspek : C= Cukup, B= Baik, A= Amat Baik

Bobot Skor : Setiap soal berskor maksimal 25

Dari data tersebut diketahui sebanyak 33 atau 89,18 % peserta didik yang mengalami ketuntasan. Sedangkan yang memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan sebanyak 4 atau 10.81 % peserta didik.

Pada tes awal, menunjukkan hasil yang masih tergolong sedang, yakni hanya 28 atau 75,67% peserta didik yang nilainya melebihi KBM. Akan tetapi, setelah peserta didik mendapatkan penjelasan dari guru terkait penulisan ulang teks biografi, nilai tes akhir yang diraih peserta didik pun seluruhnya mencapai nilai ketuntasan. Kemudian pada kegiatan pembelajaran siklus I ini, peneliti juga memperoleh data bahwa peserta didik mengalami kesulitan yang tinggi dalam menulis ulang teks biografi. Hal ini terbukti, ketika peneliti mendapatkan hasil atau nilai menulis teks biografi peserta didik seperti yang tertera di atas.

Refleksi

Langkah berikutnya, peneliti melakukan refleksi. Refleksi adalah cara bagi siswa untuk meresapi atau mendalami pengetahuan yang baru dipelajari dengan bantuan guru. Proses ini menjadi bagian penting dalam pendidikan.

Mengutip pendapat Ade Husnul Mawadah, Ade (2011:131), menjelaskan bahwa refleksi merupakan proses pengendapan sebuah pengalaman yang baru dipelajari. Proses ini dilakukan dengan cara merenungkan pengetahuan baru setelah mendapatkannya. Refleksi juga bisa dikatakan sebagai respons terhadap suatu hal yang baru saja diterima.

Pada Siklus I ini, peneliti melakukan refleksi dengan cara: 1) Bertanya secara langsung kepada peserta didik terkait pengetahuan yang diterima dan cara memperolehnya; 2) Menanyakan kesan dan pesan peserta didik selama kegiatan pembelajaran yang berlangsung; 3) Menanyakan manfaat kegiatan pembelajaran kepada peserta didik.

Hasil refleksi terhadap peserta didik, sebesar 78% menyatakan mendapatkan manfaat dari menulis ulang teks biografi, mendapatkan kesan menarik, dan memperoleh manfaat dalam menulis ulang teks biografi.

Peneliti juga melakukan Refleksi terhadap diri sendiri dengan mempertanyakan beberapa hal, di antaranya: 1) Apakah pembelajaran yang saya lakukan sudah sesuai dengan apa yang direncanakan? 2) Bagian rencana pembelajaran manakah yang sulit dilakukan? 3) Apa yang dapat saya lakukan untuk mengatasi hal tersebut? 4) Apa kesulitan yang dialami oleh peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran? 5) Apa yang saya lakukan untuk membantu peserta didik?

Hasil kegiatan merefleksi dilakukan peneliti agar kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat berlangsung lebih baik dan efektif. Peneliti merefleksi kegiatan penelitian dengan mengevaluasi serta menganalisis kembali temuan-temuan yang berupa kelemahan ataupun kelebihan rencana pembelajaran yang disusun, metode yang digunakan, media dan sarana yang mendukung, serta alat tes yang digunakan. Peneliti juga mengevaluasi dan mengatasi kesulitan yang dialami siswa dalam menulis ulang teks biografi.

Gerak Laku Siklus II

Tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 24 April 2023 mulai pukul 14.30 sampai dengan pukul 16.00 Wita (Jam pelajaran 9 dan 10). Dilanjutkan pada hari Rabu, 26 April 2023 dimulai pukul 14.30 sampai dengan pukul 16.00 Wita (Jam pelajaran 9 dan 10). Pada siklus II ini rancangan pembelajaran penyampaian materi penulisan ulang teks biografi menggunakan metode tanya jawab tertulis. Para peserta didik diinstruksikan menulis ulang teks biografi menggunakan metode tanya jawab tertulis. Akan tetapi, sebelum peserta didik menulis ulang teks biografi, namun didahului dengan penjelasan tentang langkah-langkah penulisan ulang teks biografi menggunakan metode tanya jawab tertulis. Penyampaian materi teks biografi menggunakan metode ceramah yang diselingi tanya jawab. Media yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah LCD dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Sedangkan penilaian pembelajaran dilakukan melalui penilaian proses dan hasil belajar. Alokasi waktu yang digunakan 180 menit (4 x 45 menit atau 4 Jam Pelajaran).

Motivasi Awal Belajar

Tindakan peneliti pada awal pertemuan di Siklus II tentang motivasi awal belajar, diperoleh data tentang motivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran secara umum juga tergolong baik, yakni sebanyak 25 atau 67,56% peserta didik memiliki motivasi belajar yang baik. Para peserta didik memperlihatkan semangat belajar yang tinggi. Peserta didik berperan aktif dalam kegiatan belajar, bertanya tentang materi yang disampaikan, aktif memberikan saran atau komentar ketika salah seorang teman menjawab pertanyaan guru.

Sedangkan motivasi belajar yang Sangat Baik, dimiliki 12 atau 32,43% peserta didik. Peserta didik yang masuk kategori Sangat Baik ini, selalu memperlihatkan semangat belajar yang sangat tinggi. Sepanjang pertemuan, mereka berperan sangat aktif dalam kegiatan diskusi kelas, bertanya

atau memberi jawaban terkait materi yang disampaikan, aktif memberikan tanggapan atau komentar.

Seperti diuraikan di atas, motivasi belajar adalah hasrat yang timbul dalam diri siswa yang menyebabkan terjadinya kegiatan belajar. Adanya motivasi belajar akan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan pada arah kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi dan belajar adalah dua hal yang saling berkaitan. Motivasi belajar merupakan hal yang pokok dalam melakukan kegiatan belajar, sehingga tanpa motivasi seseorang tidak akan melakukan kegiatan pembelajaran.

Selaras dengan tujuan motivasi awal pelajaran, maka di awal kegiatan Siklus II ini, peneliti melakukan observasi terhadap peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar peserta didik merupakan hal penting dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk mendapatkan data tentang motivasi para peserta didik, peneliti menggunakan lembar pengamatan seperti pada Siklus I. Berdasarkan pengamatan peneliti, diperoleh data tentang motivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran secara umum juga tergolong baik, yakni sebanyak 22 atau 59,45% peserta didik memiliki motivasi belajar yang baik. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peserta didik yang masuk kategori Baik ini, telah menunjukkan semangat belajar yang tinggi, berperan aktif dalam kegiatan diskusi kelas, bertanya terkait materi yang disampaikan, aktif memberikan tanggapan atau komentar di saat salah seorang teman memaparkan tugasnya di depan kelas.

Motivasi belajar yang Sangat Baik, dimiliki 15 atau 40,54 % peserta didik. Peserta didik yang masuk kategori Sangat Baik ini, memperlihatkan antusiasme dan semangat belajar yang sangat tinggi.

Menulis Ulang Teks Biografi Menggunakan Metode Tanya Jawab

Proses pembelajaran Siklus II dilaksanakan sesuai modul ajar yang telah disusun. Kegiatan pembelajaran terdiri atas Kegiatan Pendahuluan (15 Menit): b) Kegiatan Inti (150 menit): dan c) Kegiatan Penutup (15 menit). Sesuai rencana kegiatan yang disusun, pada kegiatan menulis ulang teks biografi berdasarkan metode tanya jawab tertulis, para peserta didik dibimbing mengikuti langkah-langkah penulisan secara teratur.

Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru/peneliti, yaitu 1) Guru memberikan tugas penulisan ulang teks biografi menggunakan metode tanya jawab tertulis yang terdapat di LKPD secara individu; 2) Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan tugas penulisan ulang teks biografi menggunakan metode tanya jawab tertulis. 3) Guru membagikan lembar pengerjaan tugas; 4) Guru memberikan bimbingan penulisan selama kegiatan pembelajaran berlangsung; 5) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait penulisan ulang teks biografi; 6) Menginstruksikan peserta didik mempresentasikan/membacakan teks biografi yang telah dibuat; 7) Guru membantu peserta didik mengedit teks biografi berdasarkan saran dan masukan dari peserta didik lainnya.

Sedangkan langkah-langkah kegiatan yang dilakukan peserta didik, yaitu 1) Peserta didik membaca dan mengintisari beberapa teks biografi seorang tokoh yang sama; 2) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tugas menulis ulang teks biografi yang sudah dipahami; 3) Peserta didik menerima lembar tugas (LKPD) dan lembar jawaban; 4) Peserta didik menulis ulang

teks biografi tokoh; 5) Peserta didik menanyakan kepada guru tentang bagian-bagian yang belum dipahami; 6) Peserta didik mempresentasikan teks biografi yang telah ditulisnya; 7) Peserta didik menyunting teks biografi berdasarkan kritikan, saran, dan masukan dari peserta didik lain dan guru.

Pada Siklus II ini, kegiatan pembelajaran berjalan efektif dengan suasana belajar yang kondusif. Para peserta didik memperlihatkan motivasi dan antusiasme yang tinggi dalam menulis ulang teks biografi menggunakan metode tanya jawab.

Langkah-Langkah Menulis Ulang Teks Biografi Menggunakan Metode Tanya Jawab Tertulis

Berlangsung efektifnya kegiatan pembelajaran pada Siklus II tidak terpisah dari metode penulisan yang tepat. Situasi kelas menjadi hidup dan dinamis karena peserta didik aktif berpikir dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan meskipun secara tertulis. Sebagai salah satu metode interaktif edukatif, metode tanya jawab mempunyai beberapa kelebihan dibandingkan metode lainnya. Kelebihan metode tanya jawab menurut Aqib, Zainal dan Ali Murtadlo (2016:88) yakni:

- 1) Dapat memusatkan perhatian peserta didik meskipun pada saat yang bersamaan kondisi kelas sangat ribut;
- 2) Merangsang peserta didik untuk melatih dan mengembangkan daya ingat dan penalaran.
- 3) Menimbulkan keberanian dan keterampilan peserta didik dalam bertanya, menjawab, mengemukakan pendapat, dan mempertanyakan pendapat orang lain;
- 4) Pendidik dapat mengetahui sampai di mana penangkapan peserta didik terhadap segala sesuatu yang diterangkan;
- 5) Melatih peserta didik agar berani mengemukakan pendapat secara argumentatif dan bertanggung jawab; dan
- 6) Dapat mengukur batas kemampuan penguasaan peserta didik terhadap pelajaran yang telah diberikan.

Adapun langkah-langkah menulis ulang teks biografi menggunakan metode tanya jawab yang dilakukan oleh peserta didik sebagai berikut. 1) Peserta didik menerima daftar pertanyaan mengenai seorang tokoh terkait isi beberapa teks biografi yang telah dibacanya; 2) Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada secara berurutan berdasarkan isi teks biografi yang dibaca pada lembar jawaban yang disediakan; 3) Peserta didik mencermati dan memperbaiki jawaban-jawaban yang sudah dikerjakan atas saran dan petunjuk guru. 4) Peserta didik menuliskan kembali jawaban-jawaban yang dinyatakan benar oleh guru dengan cara diketik; 5) Peserta didik mengurutkan jawaban sesuai nomor pertanyaan dengan ketentuan setiap satu jawaban terdiri atas satu paragraf atau lebih; dan 6) Peserta didik menyatukan seluruh jawaban menjadi sebuah satu teks biografi baru.

Berikut ini contoh beberapa pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik yang disesuaikan dengan urutan struktur teks biografi, yakni 1) Bagaimana masa kecil tokoh yang kamu idolakan? 2) Bagaimana latar belakang kehidupan keluarganya? 3) Bagaimana riwayat pendidikannya? 4) Apa saja yang dilakukan tokoh tersebut sehingga sukses dan terkenal? 5) Apa saja prestasi atau perannya dalam masyarakat? 6) Apa kendala atau hambatan yang pernah dialaminya? 7) Apa yang patut diteladani dari tokoh tersebut?

Meskipun pertanyaan yang diberikan sama, namun cara pandang peserta didik berbeda. Masing-masing peserta didik memiliki pendapat dengan nalar yang berbeda. Kemudahan penulisan dengan metode tanya jawab ini didukung oleh sumber jawaban yang banyak, yang dapat ditemukan peserta didik di berbagai media baca seperti buku, surat kabar, buku digital, serta internet.

Di bawah ini disajikan hasil tugas penulisan ulang teks biografi menggunakan metode tanya jawab tertulis.

Tabel 3

Menulis Ulang Teks Biografi Menggunakan Metode Tanya Jawab Tertulis
 Peserta Didik Kelas X-1 SMA Negeri 1 Banjarmasin

N O	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai & Skor				KBM 75
		A	B	C	D	Jumlah
1	Abdul Karim Rakha	25	20	20	15	80
2	Adnan Maulidan Sibaweh	22	20	22	20	84
3	Agus Saputra	20	15	25	20	80
4	Almira	25	21	22	20	88
5	Alvia Adha Musyarofah	22	20	22	20	84
6	Andi Hasliana Salsabila	25	21	20	20	86
7	Andi Izza Salsabila	25	23	20	21	90
8	Christian Samuel Limantara	22	20	22	20	84
9	Citra Aulia	22	20	20	20	82
10	Hendri Nor Riski	22	20	20	20	82
11	Ibnu Nur Arif	22	20	22	20	84
12	Kevin Arkananta Razak	22	20	22	20	84
13	Liesa Nathaniel	22	20	22	20	84
14	Lina Safitri	25	23	20	21	90
15	M. Ridho Bimantara Saputra	22	20	22	20	84
16	Marcell Pardamean Marbun	25	21	22	20	88
17	Maurel Keyyara Azizah	22	20	22	20	84
18	Muhammad Amin	22	20	22	20	84
19	Muhammad Hilman Akbar	22	20	20	20	82
20	M. Norvin Fathurriszqy Lisetya	22	20	22	20	84
21	Nabila Firyal Khansa	25	23	20	21	90
22	Nadia Agustina Wijaya	25	23	20	23	92
23	Nadia Putri	22	20	22	20	84
24	Nayla Nabilah	20	20	20	20	80
25	Nazla Deliana Putri	25	21	20	20	86
26	Nur Azkia Ghina	25	21	20	20	86
27	Nur Laili Andina	25	21	20	20	86
28	Pirna Rara Salma	22	20	22	20	84
29	Rahmadhani Nur Farida	25	21	20	20	86
30	Raisha Olivia	22	20	20	20	82
31	Raisya Azzahra	25	21	22	20	88
32	Rehanum Wimalasari	25	21	22	20	88
33	Sayyid Muhammad Wais Al-Qarni	20	17	17	20	74
34	Syelvi Nahdia Agustin	25	21	22	20	88
35	Vazada Amania Fatiha	25	21	20	20	86
36	Viola Panggabean	25	21	20	20	86
37	Westlie Nathan Aryadharma H	25	23	20	23	92

Aspek yang dinilai:
 A. Keutuhan teks biografi
 B. Kaidah Kebahasaan
 C. Kelengkapan Struktur
 D. Kebermanfaatan

Sumber : Hasil Penulisan Teks Biografi Siklus 1 (24-26 April 2023)

KBM 75 : Keputusan musyawarah tim guru serumpun 2022-2023.

Skor tiap aspek : C= Cukup, B= Baik, A= Amat Baik

Bobot Skor : Setiap soal berskor maksimal 25

Dari data tersebut diketahui sebanyak 36 atau 97,29 % peserta didik yang mengalami ketuntasan. Sedangkan yang memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan sebanyak 1 atau 2.71 %.

Pada Siklus II ini, peneliti melakukan refleksi dengan pertanyaan yang sama, yaitu 1) Bertanya secara langsung kepada peserta didik terkait pengetahuan yang diterima dan cara memperolehnya; 2) Menanyakan kesan dan pesan peserta didik selama kegiatan pembelajaran yang berlangsung; 3) Menanyakan manfaat kegiatan pembelajaran kepada peserta didik; dan 4) Pengalaman apa yang dirasakan oleh peserta didik.

Tes Akhir Pelajaran

Gerak laku selanjutnya, peneliti memberikan tes akhir (post test). Tes akhir adalah tes akhir yang diberikan setelah proses pengajaran selesai. Tes ini perlu dilakukan sebagai alat ukur perkembangan kemajuan belajar siswa, serta guna mengevaluasi program pembelajaran.

Menurut Desy Anwar (2015:227), tes akhir tes yang diselenggarakan setelah selesai pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, guna mengetahui sampai di mana anak-anak dapat menguasai bahan pelajaran yang sudah diajarkan.

Selanjutnya, Harun Rasyid dan Mansyur (2009:19) mengatakan bahwa tes akhir adalah tes yang diberikan pada setiap akhir program suatu pengajaran. Dari kedua pengertian di atas, dapat kita simpulkan bahwa tes akhir adalah tes yang diberikan setelah proses pengajaran selesai.

Tes akhir yang diberikan setelah pembelajaran menulis ulang teks biografi berbentuk soal pilihan ganda. Dari tes akhir diperoleh data bahwa peserta didik bahwa peserta didik telah memahami materi penulisan ulang teks biografi. Sebanyak 36 atau 97.29% peserta didik mampu mengerjakan tes akhir dengan baik.

Refleksi

Hasil refleksi terhadap peserta didik, sebesar 78% menyatakan mendapatkan manfaat dari menulis ulang teks biografi, mendapatkan kesan menarik, dan memperoleh manfaat dalam menulis ulang teks biografi.

Peneliti juga melakukan Refleksi terhadap diri sendiri dengan mempertanyakan beberapa hal, di antaranya: 1) Apakah pembelajaran yang saya lakukan sudah sesuai dengan apa yang direncanakan? 2) Bagian rencana pembelajaran manakah yang sulit dilakukan? 3) Apa yang dapat saya lakukan untuk mengatasi hal tersebut? 4) Apa kesulitan yang dialami oleh peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran? 5) Apa yang saya lakukan untuk membantu peserta didik?

Hasil kegiatan merefleksi dilakukan peneliti agar kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat berlangsung lebih baik dan efektif. Peneliti merefleksi kegiatan penelitian dengan mengevaluasi serta menganalisis kembali hasil temuan yang berupa kelemahan ataupun kelebihan rencana

pembelajaran yang disusun, metode yang digunakan, media dan sarana yang mendukung, serta alat tes yang digunakan.

Komparasi Hasil Siklus I dan Siklus II

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II, maka peneliti memperoleh hasil belajar peserta didik. Hasil belajar dapat didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Menurut Bardha Bais (2018) hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan Nawawi (2023) hasil belajar didefinisikan sebagai prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa harus dinyatakan sedemikian rupa agar bisa dinilai sebagai wujud hasil belajar siswa yang mengacu pada pengalaman langsung.

Berikut ini disajikan perbandingan motivasi belajar peserta didik kelas X-1 pada kegiatan pembelajaran Siklus I dan Siklus II.

Tabel 4

Tingkat Motivasi Belajar dalam Menulis Ulang Teks Biografi Siklus I-II
Peserta Didik Kelas X-1 SMA Negeri 1 Banjarmasin
Semester Genap Tahun Pelajaran 2022-2023

No	Siklus	Jumlah Prosen & Kategori			
		Kurang	Cukukp	Baik	Sangat Baik
1	Siklus I	0	0	59,45%	40,54 %
2	Siklus II	0	0	67,56%	32,43%

Sumber Data : Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II

Mengacu pada data tersebut di atas, diketahui tingkat motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menulis ulang teks biografi tergolong baik. Pada masing-masing siklus, menunjukkan motivasi belajar peserta didik yang baik. Adanya motivasi belajar peserta didik yang tergolong baik dan sangat baik berdampak pada ketekunan peserta didik mengikuti kegiatan belajar. Sesuai observasi peneliti, keaktifan peserta didik dalam pembelajaran berdampak positif pada hasil belajar, yakni menulis ulang teks biografi.

Selanjutnya disajikan perbandingan hasil penulisan ulang teks biografi Siklus I dan Siklus II berdasarkan hasil penugasan.

Tabel 5

Hasil Menulis Ulang Teks Biografi
Siklus I dan Siklus II
Peserta Didik Kelas X-1 SMA Negeri 1 Banjarmasin
Semester Genap Tahun Pelajaran 2022-2023

No	Siklus	Hasil Menulis Teks Biografi	
		Jumlah Tuntas	Jumlah Tidak Tuntas
1	Siklus I	33 (89,18 %)	4 (10.81%)
2	Siklus II	36 (97.29%)	1 (2,71%)

Sumber Data : Hasil Menulis Ulang Teks Biografi Siklus I dan Siklus II

Dari data tersebut di atas, diketahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menulis ulang teks biografi menunjukkan perolehan yang baik. Pada Siklus I ketuntasan belajar peserta didik mencapai 89,18 %. Secara klasikal, jumlah tersebut membuktikan keberhasilan pembelajaran penulisan ulang teks biografi.

Hasil penulisan ulang teks biografi menggunakan metode tanya jawab tertulis juga memperlihatkan bahwa peserta didik memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Jumlah peserta didik yang mengalami ketuntasan sebesar 97.29% merupakan gambaran keberhasilan peserta didik dalam memahami dan menerapkan langkah-langkah penulisan ulang teks biografi.

SIMPULAN

Proses penggunaan metode tanya jawab tertulis yang dapat meningkatkan menulis ulang teks biografi pada peserta didik kelas X-1 SMA Negeri1 Banjarmasin dilaksanakan dalam dua siklus. Keterampilan menulis ulang teks biografi pada Siklus I ke Siklus II mengalami peningkatan. Kekurangan yang terdapat pada Siklus I seperti peserta didik kesulitan menulis ulang teks biografi, kesulitan memilih data, dan minimnya data yang diperoleh, serta guru yang kurang mampu mengelola kelas yang kondusif dapat diperbaiki pada Siklus II.

Pada Siklus II guru mengamati secara penuh kehadiran peserta didik, dan mengundang peserta didik untuk bertanya jawab serta berdiskusi untuk mengkondisikan kegiatan pembelajaran yang efektif. Guru menjelaskan lebih rinci dan memberikan contoh menulis ulang teks biografi menggunakan metode tanya jawab tertulis. Guru juga memberikan apresiasi dan motivasi kepada peserta didik agar lebih bersemangat dalam menulis ulang teks biografi dengan baik dan benar. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan peningkatan keterampilan menulis ulang teks biografi peserta didik dari Siklus I dan Siklus II.

Berdasarkan hasil penulisan ulang teks biografi pada Siklus I dan Siklus II tersebut, terdapat peningkatan yang cukup baik. Pada Siklus I jumlah peserta didik yang memperoleh nilai tuntas yaitu > 75 tuntas berjumlah 33 atau 89,18 peserta didik. Sedangkan pada Siklus II jumlah peserta didik yang memperoleh nilai mencapai ketuntasan > 75 berjumlah 36 atau 97.29%)peserta didik.

Berdasarkan hasil perbandingan nilai pada kedua siklus dapat dibuktikan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis ulang teks biografi dengan menggunakan metode tanya jawab tertulis pada peserta didik kelas X-1 SMA Negeri 1 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2022/2023.

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dikemukakan adalah: 1) Bagi pihak sekolah, hendaknya selalu berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara pengadaan sarana dan prasarana yang memadai agar tercapainya tujuan pembelajaran, khususnya bagi guru dan peserta didik. 2) Bagi guru kelas, hendaknya menerapkan berbagai metode dan media pembelajaran yang variatif, salah satunya menggunakan metode tanya jawab tertulis dalam penulisan ulang teks biografi sehingga dapat meningkatkan kemauan peserta didik dalam belajar. 3) Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menggunakan dan mengembangkan metode pembelajaran lebih variatif dan kreatif agar dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis ulang teks biografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, D. (2015). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia.
- Artati, B. (2007). *Gemar Membaca dan Menulis*. Yogyakarta: KTSP.
- Aqib, Z. dan Murtadlo, A. (2016). *Kumpulan Metode Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Aulia, T., Fadillah dan Aulia, E.S.A.F.T. (2021). *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Darmawan, D. (2018). *Model Pembelajaran di Sekolah*. Bandung: Rosdakarya.
- Erna, T., dan Diah. (2011). *Kiat Menulis Karya Ilmiah*. Klaten: Intan Pariwara.
- Hamdani, Z. (2016). *Beragam Jenis Penulisan*. Depok : Raja Grafindo Persada.
- Husnul, M., dan Ade. (2011). *Strategi Belajar Mengajar Bahasa dan Sastra Indonesia Cetakan ke-2*. Serang: Multazam Mulia utama.
- Kosasih, E. (2017). *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Paizaluddin dan Ermalinda. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Rasyid, H. dan Mansyur. (2009). *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Wacana Prima.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Cetakan ke-22*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi Cetakan ke-4*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiarto, E. (2013). *Cara Mudah Menulis Biografi, Pantun, Puisi, dan Cerpen*. Yogyakarta : Khitah Publishing.
- Supardi. (2017). *Intisari Bahasa dan Sastra Indonesia*. Depok : Raja Grafindo Persada.
- Syaefullah, A. (2015). *Prinsip dasar Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.